BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomiaan yang saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat mendorong timbulnya persaingan yang sangat ketat di setiap perusahaan agar usahanya dapat terus berjalan dan berkembang. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi pada perusahaan-perusahaan yang baru berdiri saja, tetapi pada perusahaan yang telah ada sebelumnya bahkan pada perusahaan yang telah maju dan berkembang. Maka dari itu suatu perusahaan mau tidak mau harus bekerja sekeras mungkin agar kondisi kesehatan perusahaan terus mengalami peningkatan dalam sektor ekonominya.

Baik buruknya kondisi perusahaan dapat diketahui dari kondisi keuangannya yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan selama tahun buku perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Menurut Weston, J.Fred dan Copeland, Thomas E (2002, p17) laporan keuangan atau Financial Statement yaitu berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepada mereka (SAK: 2009). Dengan laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan selama periode tersebut, apakah keuangan perusahaan meningkat atau tidak yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisa rasio.

Pencerminan laporan keuangan merupakan prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu, untuk bisa melihat prestasi perusahaan yang sesungguhnya dibutuhkan penilaian analisis rasio keuangan. Dalam analisa laporan keuangan untuk menganalisis rasio keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio sekarang dengan rasio perusahaan waktu lalu apakah ada peningkatan atau penurunan pada kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan diperlukan suatu tolak ukur yang mengukur kemampuan hasil usaha, antara lain dengan menggunakan teknik analisa rasio yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau mengalami penurunan, sedangkan peranan perusahaan itu harus didukung dengan tingkat kesehatan perusahaan yang baik, karena perusahaan yang baik akan menentukan kinerja perusahaan menjadi sehat.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas suatu perusahaan

ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Sutrisno, 2005:14). Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2012:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas juga sangat berpengaruh bagi kesehatan perusahaan atau badan usaha seperti koperasi.

Koperasi merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam perkembangan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Berdasarkan UU No 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Kegiatan usaha yang utama dari suatu koperasi adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk menyejahterakan anggotanya, oleh karena itu koperasi harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktivitas usahanya.

Salah satu koperasi yang akan diteliti oleh penulis adalah Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung yang merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang unit usaha simpan pinjam. Unit usaha simpan pinjam dalam kegiatannya tidak terlepas dari masalah pembukuan. Salah satunya adalah menganalisis laporan keuangan dimana analisanya harus diketahui oleh para anggota koperasi, terutama

pengurus dan badan pemeriksa. Selain itu juga untuk mengetahui perkembangan keuangan setiap tahunnya.

Pada umumnya koperasi dikatakan dalam kondisi yang baik apabila tingkat likuiditas dari tahun ke tahunnya terus-menerus naik dan tidak ada penurunan. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya likuiditas yang baik, perlu informasi yang lebih rinci tentang aliran kas masuk dan keluar untuk perusahaan sehari-harinya.

Berikut adalah perkembangan Current Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung pada tahun 2010 hingga tahun 2014.

Tabel 1.1

Perkembangan Current Ratio pada Primer Koperasi Kartika Kuwera

TAHUN	AKTIVA LANCAR Rp	HUTANG LANCAR Rp	CURRENT RASIO (%)
2010	Rp.1.053.668.279	Rp.557.081.690	189 %
2011	Rp1.754.879.443	Rp.1.012.260.474	173 %
2012	Rp.2.239.334.064	Rp.1.196.296.694	187 %
2013	Rp.2.355.531.729	Rp.1.033.198.614	227 %
2014	Rp.2.784.489.967	Rp.1.273.088.814	218,7 %

Sumber : Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Dilihat dari tabel diatas data yang diperoleh pada Primer Koperasi Kartika Kuwera yaitu jumlah aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki koperasi dari tahun ke tahun pada umumnya mengalami kenaikan, tetapi terlihat ada penurunan

pada perhitungan dengan menggunakan *Current Ratio*, penurunan terlihat pada tahun 2011 dan tahun 2014, pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar (15%) dan pada tahun 2014 sebesar (9%), sedangkan pada tahun lainnya tingkat likuiditas terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai tingkat likuiditas pada Primer Koperasi Kartika Kuwera bahwa terjadi penurunan diakibatkan karena pada tahun tersebut ada penarikan dana simpanan berjangka yang sudah jatuh tempo, hutang koperasi pada tahun itu sudah lunas atau menurun, adanya biaya perubahan AD/ART ke notaris dan pinjaman dari pihak ketiga yang sudah berkurang. **(Sumber : Staff Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung).**

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis kemampuan Primer Koperasi Kartika Kuwera dalam penggunaan aset lancar atau aktiva lancar dan kemampuan memenuhi kewajiban-kewajibannya (Likuiditas), dengan judul "**Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka disimpulkan beberapa identifikasi masalah yang timbul diantaranya :

1. Analisis tingkat likuiditas *Current Ratio* dapat berpengaruh bagi kesehatan koperasi.

2. Analisis tingkat likuiditas *Quick Ratio* dapat berpengaruh bagi kesehatan koperasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Manajemen mengharapkan agar primer koperasi kartika kuwera tetap beroperasi dengan baik dan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai koperasi dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perhitungan tingkat Likuiditas *Current Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun 2005 sampai tahun 2014?
2. Bagaimana analisis perhitungan tingkat Likuiditas *Quick Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun 2005 sampai tahun 2014?

1.3 Maksud danTujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada primer koperasi kartika kuwera adalah :

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan tingkat Likuiditas *Current Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun 2005 sampai tahun 2014.
2. Untuk mengetahui analisis perhitungan tingkat Likuiditas *Quick Ratio* pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dari tahun 2005 sampai tahun 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung

Sebagai bahan penilaian bagi Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dalam mengambil langkah-langkah dimasa mendatang, sehingga diharapkan Likuiditas perusahaan dapat terus mengalami peningkatan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk mencapai kelulusan Tugas Akhir pada program studi D3 Keuangan dan Perbankan fakultas Ekonomi di Universitas Komputer Indonesia, serta memberikan pengetahuan dan informasi yang sangat berguna untuk kedepanya dan untuk menambah wawasan penulis mengenai analisis rasio Likuiditas.

b. Bagi pihak lain.

Memberi informasi dan masukkan bagi seluruh pembaca tentang Likuiditas pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Bandung dan sebagai bahan masukkan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

1.5 Lokasi dan waktu penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan berlokasi di Primer Koperasi Kartika Kuwera, yang berada di jalan Kalimantan No. 14 Kota Bandung.

1.5.2 Waktu penelitian

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	agu
1	Survey Awal							
2	Melakukan Penelitian							
3	Mencari Data							
4	Membuat Proposal							
5	Penelitian Lapangan							
6	Bimbingan							
7	Sidang							